

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan simpul yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu penelitian. Pemilihan metode secara tepat dalam penelitian akan menentukan keberhasilan suatu penelitian dan akan memperjelas langkah-langkah yang harus dilewati dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Survey. Menurut Tika (2005:6) berpendapat bahwa “metode penelitian survey adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Data yang dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan tahap apa yang diteliti.

Adapun metode survey karena mengambil sampel berdasarkan populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengambilan data. Hal ini sesuai dengan yang dikembangkan McMillan dan Schumake (2001:304) yang menyatakan bahwa, “Dalam penelitian survey, peneliti menyeleksi suatu sampel dari responden dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi terhadap variabel yang menjadi perhatian peneliti.” Kerlinger (002:267) juga menyatakan bahwa, “Para peneliti survey mengambil sampel dari banyak responden yang menjawab sejumlah pertanyaan. Mereka mengukur banyak variabel, mengetes banyak hipotesis dan membuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku, pengalaman atau karakteristik dari suatu fenomena.”

Dalam hal ini, yang ingin diketahui yaitu tentang bagaimana lingkungan dapat memberikan kontribusi kepada peserta didik mengenai pembentukan sikap peduli dan perilaku ramah lingkungan. selain itu, survey dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan keuntungan sebagaimana yang dikatakan Fawler (1988); Babbie

(1990); Sudman dan Bradburn (1986); Fink dan Kosecoff (1985) dalam Creswell (2002:113) mengenai beberapa keuntungan yang diperoleh dari penggunaan desain survey, yaitu bahwa “keuntungan desain survey diantaranya penghematan desain, cepatnya perubahan dalam pengumpulan data, serta mampu untuk mengidentifikasi sifat-sifat suatu populasi dari sekelompok kecil individu”, selain itu hasil penelitian survey dapat dijadikan generalisasi untuk populasi yang besar.

Agar diperoleh data atau informasi yang diharapkan, ada beberapa langkah yang sebaiknya ditempuh oleh peneliti dalam pengumpulan data survey, menurut McMillan dan Schumake (Syadid, 2010:88) langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus
2. Memilih sumber dan populasi target
3. Pemilihan teknik dan pengembangan instrument pengumpulan data
4. Petunjuk pelaksanaan survey
5. Penentuan sampel
6. Pembuatan alamat (bagi yang menggunakan jasa pos)
7. Uji coba instrument
8. Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dilakukan untuk memperoleh data terkait pemahaman peserta didik terhadap sikap dan perilaku ramah lingkungan (*Green Behavior*) di pembelajaran Geografi dalam materi lingkungan hidup berkelanjutan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (1992:102) “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Sedangkan, menurut Tika (2005:24) “populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas” dan Sugiono (2013:117) berpendapat bahwa “populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu”. Jadi populasi bukan hanya mengenai jumlah dari objek tertentu saja tetapi juga meliputi seluruh karakteristik objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri kelas XI IPS di Bandung bagian Selatan. Adapun rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

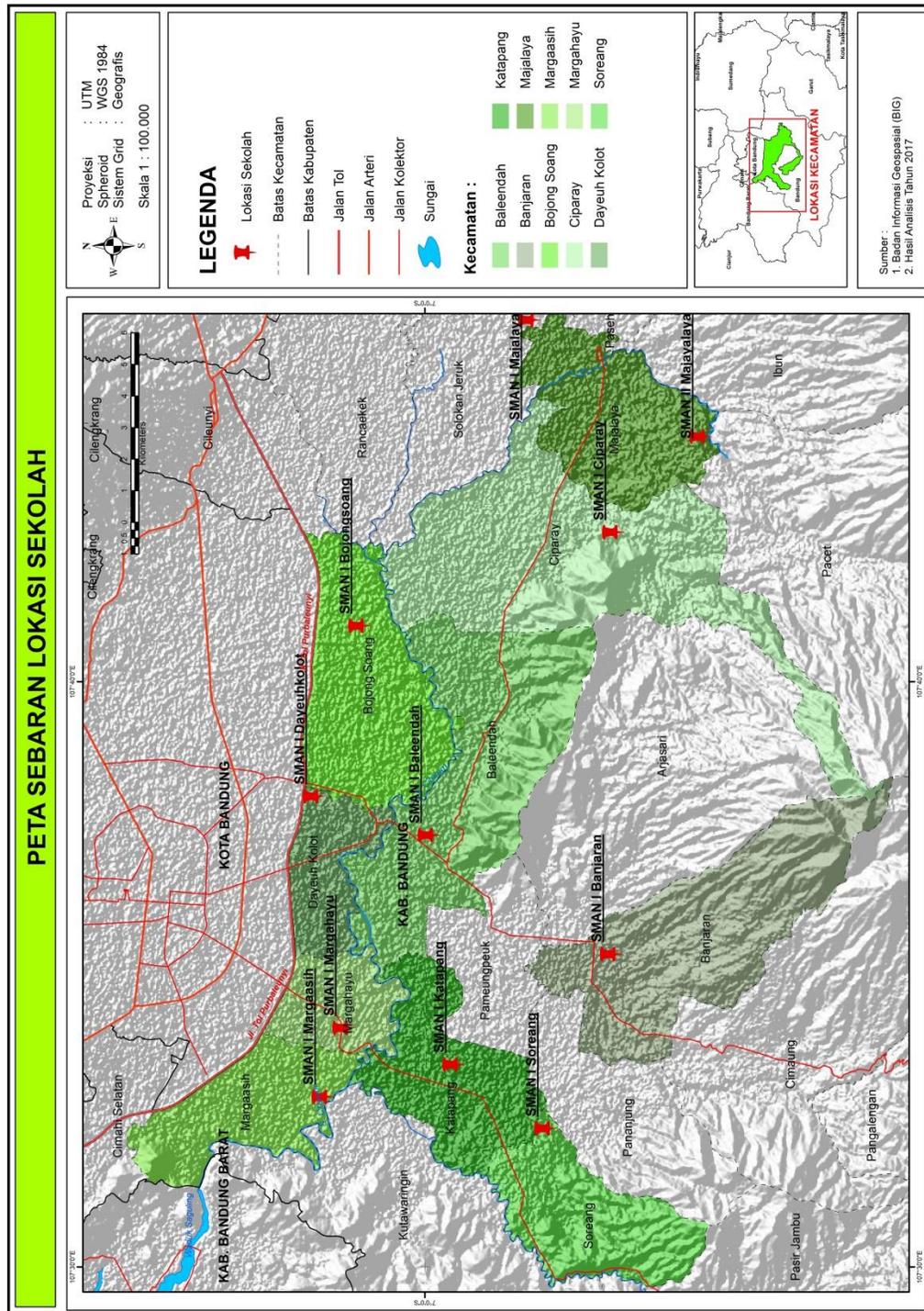
No	Kecamatan	Nama Sekolah	Σ Siswa Kelas XI	Alamat
1.	Baleendah	SMA Negeri 1 Baleendah	391	RAA. Wiranatakusumah No. 30
2.	Banjaran	SMA Negeri 1 Banjaran	381	Ciapus No. 7
3.	Bojongsoang	SMA Negeri 1 Bojongsoang	173	Sapan Gudang Tegalluar
4.	Ciparay	SMA Negeri 1 Ciparay	379	Raya Pacet Andir No. 188
5.	Dayeuhkolot	SMA Negeri 1 Dayeuhkolot	356	Sukapura Dayeuhkolot No. 99
6.	Katapang	SMA Negeri 1 Katapang	418	Kiaraenyeh Desa Banyusari
7.	Majalaya	SMA Negeri 1 Majalaya	387	Panyadap Majalaya
8.		SMA Negeri 2 Majalaya	334	Raya Wangisagara
9.	Margaasih	SMA Negeri 1 Margaasih	258	Terusan Taman Kopo Indah III
10.	Margahayu	SMA Negeri 1 Margahayu	409	KH. Wahid Hasyim No. 87
11.	Soreang	SMA Negeri 1 Sorenag	430	Raya Sorenag-Banjaran Km. 3
JUMLAH			3916	

Tabel 3.1

Daftar dan Jumlah Siswa Sekolah di Bandung Selatan

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung 2015

Berdasarkan data diatas, maka alasan memilih populasi tersebut pada kelas XI program Ilmu Pengetahuan Sosial wajib mempelajari mata pelajaran Geografi dengan materi Lingkungan Hidup sehingga ingin mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi tersebut kedalam sikap dan peduli lingkungan sehari-hari.



Gambar 3.1 Peta Persebaran Penelitian

2. Sampel Penelitian

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampelnya adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel penelitian yang dilakukan dengan pengambilan sampel yang sesuai untuk mewakili populasi. Dikarenakan banyak dan luasnya populasi penelitian ini maka pengambilan sampel diambil berdasarkan *cluster sampling*.

Pengambilan berdasarkan *cluster sampling* karena populasi yang homogen dan dengan adanya sampel tersebut diharapkan dapat mengukur pengetahuan mengenai pemahaman konsep peduli lingkungan dalam pembelajaran Geografi peserta didik di SMA Negeri di Bandung bagian Selatan. Dalam menentukan sampel daerah yang diambil di sebagian wilayah Bandung bagian Selatan dengan jumlah sebanyak 11 SMA Negeri dengan populasi peserta didik sebanyak 3916 orang kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial, jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel Issac dan Michael dalam Sugiono (2003:99) untuk tingkat kesalahan 10% dari 3916 sampelnya sebanyak 254 peserta didik.

Kemudian tahap selanjutnya menentukan subjek penelitian. Sampel ini diambil perwakilannya dari masing-masing sekolah. Untuk memudahkan pengumpulan data maka ditentukan sampel dari masing-masing SMA Negeri di wilayah Bandung bagian Selatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

(Sugiyono, 2014, 130)

Keterangan:

ni= Jumlah sampel menurut stratum

n= Jumlah sampel keseluruhannya

Ni= Jumlah populasi menurut stratum

N= Jumlah populasi seluruhnya

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Sekolah	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	SMA Negeri 1 Baleendah	$391 / 3916 \times 254$	26
2.	SMA Negeri 1 Banjaran	$381 / 3916 \times 254$	24
3.	SMA Negeri 1 Bojongsoang	$173 / 3916 \times 254$	12
4.	SMA Negeri 1 Ciparay	$379 / 3916 \times 254$	25
5.	SMA Negeri 1 Dayeuhkolot	$356 / 3916 \times 254$	23
6.	SMA Negeri 1 Katapang	$418 / 3916 \times 254$	27
7.	SMA Negeri 1 Majalaya	$387 / 3916 \times 254$	25
8.	SMA Negeri 2 Majalaya	$334 / 3916 \times 254$	22
9.	SMA Negeri 1 Margaasih	$258 / 3916 \times 254$	17
10.	SMA Negeri 1 Margahayu	$409 / 3916 \times 254$	27
11.	SMA Negeri 1 Soreng	$403 / 3916 \times 254$	26
Jumlah			254

Tabel 3.2

Sampel Peserta Didik kelas XI IPS SMAN di wilayah Bandung Selatan

Sumber: Hasil Perhitungan

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, berikut ini variabel-variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini. Variabel bebas yang diangkat dalam penelitian ini diambil berdasarkan pemikiran bahwa variabel tersebut akan memiliki kontribusi terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut.

1. Variabel *Independen* sering disebut variabel bebas, stimulus, predictor adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Pembelajaran Geografi (X1) dan Peran Guru Geografi (X2).

2. Variabel *Dependen* sering juga disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi menjadi akibat karena adanya variabel *independen*. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini yaitu Sikap peduli lingkungan (Y1) dan Perilaku Ramah Lingkungan (*Green Behavior*) (Y2).

Adapun definisi konseptual dari Pembelajaran Geografi (X1) yang dipaparkan oleh Sumaatmadja (2001:12), pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat Geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing.

Definisi Konseptual dari Peran guru (X2) menurut Kastova & Atasoy (2008) adalah untuk mengatur, mengarahkan, memandu, membantu dan mendukung dalam aktifitas kognitif murid. Guru adalah rekan (*partner*), fasilitator, pemimpin, stimulator, pendorong, pusat pemikiran para murid dalam pembelajaran yang sukses. Keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan lingkungan hidup erat kaitannya dengan metode yang digunakan oleh guru dan peserta didik (Kostova & Atastoy, 2008).

Definisi konseptual Sikap Peduli Lingkungan (Y1) merupakan suatu kecenderungan pada tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara atau metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitar baik berupa individu maupun objek-objek benda serta gagasan tertentu yang menunjukkan pada perbuatan, perilaku seseorang. Rustaman (2011) memandang sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis seseorang terhadap lingkungan.

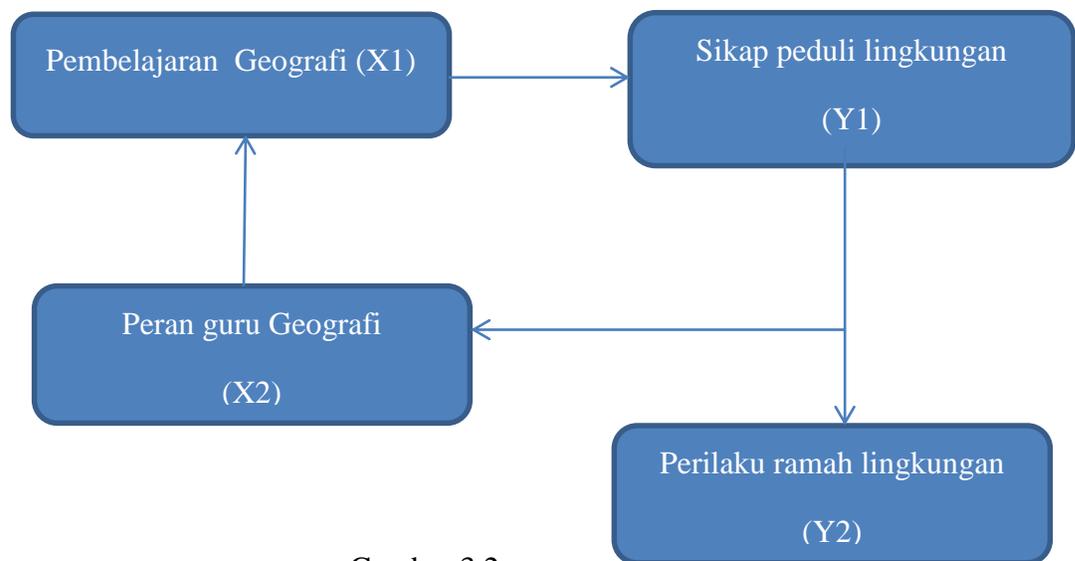
Perilaku Ramah Lingkungan (Y2) adalah salah satu perilaku yang menunjukkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Perilaku itu mengacu

pada perilaku keseharian atau gaya hidup yang memiliki dampak minimal pada lingkungan. Perilaku ramah lingkungan dibangun berdasarkan sifat kepedulian kepada lingkungan.

Variabel	Indikator	
Variabel Independen Pembelajaran Geografi (X1)	Translasi	Tabel 3.2 Variabel Penelitian
	Interpretasi	
	Ekstrapolasi	
Variabel Independen Peran Guru Geografi (X2)	Kompetensi akademik	
	Kompetensi pedagogic	
	Kompetensi kepribadian	
	Kompetensi sosial	
Variabel Dependen Sikap Peduli Lingkungan (Y1)	Hormat terhadap alam	
	Tanggung jawab	
	Solidaritas	
	Kepedulian terhadap alam	
	Tidak merugikan	
	Hidup sederhana	
	Keadilan	
	Demokrasi	
Variabel Dependen Perilaku Ramah Lingkungan (Y2)	Integrasi moral	
	Tertib dan disiplin	
	Menjaga gaya hidup	
	Menjaga kebersihan lingkungan	
	Menjaga keindahan lingkungan	
	Kreativitas	

D. Hubungan Antarvariabel

Bertolak pada definisi operasional dari masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan hubungan antarvariabel guna memperjelas substansi penelitian seperti tergambar dalam bagan di bawah ini :



Gambar 3.2

Hubungan Antarvariabel

Berdasarkan bagan hubungan antarvariabel tersebut, terlihat keterkaitan antar variabel satu dengan variabel lainnya, yaitu variabel X1 dan X2 memiliki hubungan dengan variabel Y1 dan variabel Y2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab masalah dan membuktikan hipotesis yang diambil oleh peneliti, dibutuhkan instrument sebagai alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *questionnaire*. Kuesioner

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Kuesioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran skala *Likert* (empat poin) untuk mengetahui pembelajaran Geografi terhadap sikap peduli lingkungan dan perilaku ramah lingkungan. Adapun langkah-langkah penyusunan kuesioner tersebut, yaitu: (a). tahap persiapan, diantaranya menyusun kisi-kisi, merumuskan pernyataan dan pertanyaan, melakukan uji coba, menguji tingkat validitas dan reliabilitas soal yang ada, kemudian melakukan revisi terhadap pernyataan dan pertanyaan yang tidak valid dan reliable. Tahap selanjutnya, yaitu (b). menyebarkan angket kepada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, dan yang terakhir (c). mengolah dan menganalisis data, yang kemudian disusun dalam bentuk laporan.

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi literatur, yang merupakan salah satu tahapan pra penelitian. Studi literatur dalam penelitian ini termasuk dalam proses pengumpulan data sekunder. Tika (2005: 60) mengatakan “data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek atau objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain seperti instansi atau lembaga, perpustakaan, arsip perseorangan, dan sebagainya”. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data jumlah sekolah dan jumlah peserta didik di SMA Negeri di wilayah Bandung bagian Selatan yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kab. Bandung. Lalu buku-buku sumber seperti buku tentang sumber belajar dan banyak lainnya.

Data sekunder lainnya didapatkan dengan cara studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data mengenai variabel yang diteliti. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mempelajari arsip-arsip, penelitian terdahulu, lampiran-lampiran, brosur-brosur yang ada di lembaga terkait sesuai dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan penelitian.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 149), instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori untuk menentukan variabel hubungan pemahaman lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan pada peserta didik SMA Negeri di wilayah Bandung bagian Selatan. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan, indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Pembelajaran Geografi (X1)

Adapun indikator dari variabel pembelajaran Geografi dalam penelitian ini yaitu terdiri dari translasi, interpretasi, ekstrapolasi yang meliputi konsep pemahaman lingkungan, faktor-faktor penyebab dan akibat kerusakan lingkungan, dan tentang kualitas lingkungan hidup.

b. Peran Guru Geografi (X2)

Variabel dalam penelitian ini adalah Peran guru geografi dalam menanamkan rasa kesadaran lingkungan pada siswa berdasarkan latar belakang kompetensi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

c. Sikap Peduli Lingkungan (Y1)

Keraf (2005,143) membagi sikap peduli lingkungan terdiri atas sembilan indikator yang meliputi aspek hormat terhadap lingkungan, tanggung jawab, solidaritas, kepedulian terhadap alam, tidak merugikan, hidup sederhana, keadilan, demokrasi, dan integritas moral.

d. Perilaku Ramah Lingkungan (Y2)

Keraf (2005,143) juga membagi perilaku ramah lingkungan ke dalam lima indikator diantaranya adalah Tertib dan disiplin, menjaga gaya hidup, menjaga

kebersihan lingkungan, menjaga keindahan lingkungan dan kreativitas. Sesuai dengan jenis data yang hendak dicari dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes dan angket atau kuisioner sebagai pedoman observasi.

Berikut akan dijabarkan kisi-kisi instrumen penelitian :

No	Variabel	Indikator	Instrumen	No Item
1.	Pemahaman Umum Lingkungan Hidup	1. Translasi 2. Interpretasi 3. Ekstrapolasi	Tes	1, 4 2, 3, 5, 6 7, 8, 9,10
3	Peran Guru Geografi	1. Kompetensi akademik 2. Kompetensi pedagogik 3. Kompetensi kepribadian 4. Kompetensi sosial	Angket	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11, 12 12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20
2.	Sikap Peduli Lingkungan	1. Hormat terhadap alam 2. Tanggung jawab 3. Solidaritas 4. Kepedulian terhadap alam 5. Tidak merugikan 6. Hidup sederhana 7. Keadilan 8. Demokrasi 9. Integrasi moral	Angket	2, 20 1, 3, 6, 14, 22 4, 5, 13 11, 17 12, 16 8, 9, 10 7, 18 15, 23, 24 19, 21,25
3.	Perilaku Ramah	1. Tertib dan disiplin	Angket	1, 6, 7, 13, 22, 24

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Lingkungan	2. Menjaga gaya hidup 3. Menjaga kebersihan lingkungan 4. Menjaga keindahan lingkungan 5. Kreativitas	5, 8, 7, 9, 11, 12, 14, 15 2, 3, 19, 20 10, 16, 17, 21 4, 18,23,25
--	------------	--	---

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sumber: Pengolahan data

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner diolah dan dianalisis serta diambil kesimpulan yang kemudian dilaporkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu, memeriksa jumlah kuesioner, memberikan kode berupa nomor pada tiap kuesioner kemudian mentabulasi data yang ada. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu menggunakan bantuan *software Anates versi 4.0.2*.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang akan dijadikan alat ukur dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, hal tersebut guna meminimalisir kekeliruan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data yang diperlukan. Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:47) menyatakan bahwa “uji reliabilitas dan validitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru dapat diminimalkan”. Validitas itu sendiri dilakukan untuk menilai kualitas alat ukur,

Singarimbun dan Sofian Effendi (1995:124) menjelaskan bahwa, “validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur”, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Adapun kriteria validitas suatu item adalah : Jika $r \geq r$ tabel : instrumen dikatakan valid dan jika $r \leq r$ tabel : instrumen dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba instrumen kepada 40 peserta didik SMA. Koefisien dikatakan valid apabila koefisiennya $> 0,312$ (r tabel) dan apabila $< 0,312$ (r tabel) dapat dikatakan tidak valid untuk jumlah responden 40 orang. Dengan kata lain nilainya positif atau r hitung $> r$ tabel maka instrumen dikatakan valid, dan apabila nilainya negatif atau r hitung $< r$ tabel, maka instrumen dikatakan tidak valid.

a. Pembelajaran Geografi

Uji validitas dan reliabilitas butir soal pengetahuan umum tentang pendidikan lingkungan dalam pembelajaran Geografi dilakukan dengan menggunakan *software Anates versi 4.0.2*.

No Soal	Validitas	Keterangan	No Soal	Validitas	Keterangan
1	0,382	Valid	6	0,033	Tidak Valid
2	0,557	Valid	7	0,414	Valid
3	0,231	Tidak Valid	8	0,604	Valid
4	0,398	Valid	9	0,328	Valid
5	0,237	Tidak Valid	10	0,314	Valid

Tabel 3.5

Validasi Pemahaman pembelajaran Geografi

Sumber: Hasil Pengolahan

Dilihat dari hasil perhitungan untuk validitas kuesioner diatas, menunjukkan ada 3 soal yang tidak valid dari 10 soal, yaitu nomor 3, 5 dan 6. Tiga soal yang tidak

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid tersebut dianalisis kemudian di revisi, karena jika dihilangkan dikhawatirkan tidak dapat mewakili indikator yang akan diujikan. Berikut ini hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas:

Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,721	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,721) di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitas menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai keandalan yang baik dalam mengukur pengetahuan umum peserta didik tentang lingkungan hidup. Dengan demikian, kuesioner pengetahuan umum peserta didik tentang lingkungan hidup sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan mengganti item yang tidak valid.

b. Peran Guru Geografi

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam indikator perilaku peran guru Geografi dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Anates versi 4.0.2.

No. Item	Korelasi	Keterangan	No. Item	Korelasi	Keterangan
1	0,610	Valid	13	0,755	Valid
2	0,510	Valid	14	0,323	Valid
3	0,378	Valid	15	0,490	Valid
4	0,552	Valid	16	0,457	Valid
5	0,158	Tidak Valid	17	0,566	Valid
6	0,407	Valid	18	0,605	Valid
7	0,657	Valid	19	0,389	Valid
8	0,228	Tidak Valid	20	0,576	Valid

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	0,657	Valid
10	0,188	Tidak Valid
11	0,327	Tidak Valid
12	0.444	Valid

Tabel 3.6
Validasi Peran guru Geografi

Sumber : Hasil Pengolahan

Dilihat dari hasil perhitungan untuk validitas instrumen diatas, menunjukkan ada 4 soal yang tidak valid dari 20 soal, yaitu nomor 5, 8, 10 dan 11. Empat butir soal yang tidak valid tersebut dianalisis kemudian di revisi, karena jika dihilangkan dikhawatirkan tidak dapat mewakili indikator yang akan diujikan. Berikut ini hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas:

Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,824	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,824) diatas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitas menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai keandalan yang cukup baik dalam mengukur perilaku ramah lingkungan peserta didik. Dengan demikian, kuesioner perilaku ramah lingkungan peserta didik sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan mengganti item yang tidak valid.

c. Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam sikap peduli lingkungan peserta didik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Anates versi 4.0.2*.

No. Item	Korelasi	Keterangan	No. Item	Korelasi	Keterangan
-----------------	-----------------	-------------------	-----------------	-----------------	-------------------

1	0,620	Valid	15	0,394	Valid
2	0,376	Valid	16	0,358	Valid
3	0,387	Valid	17	0,218	Tidak Valid
4	0,231	Tidak Valid	18	0,345	Valid
5	0,165	Tidak Valid	19	0,354	Valid
6	0,543	Valid	20	0,280	Tidak Valid
7	0,348	Valid	21	0,420	Valid
8	0,341	Valid	22	0,380	Valid
9	0,188	Tidak Valid	23	0,632	Valid
10	0,327	Valid	24	0,278	Tidak Valid
11	0,444	Valid	25	0,521	Valid
12	0,134	Tidak Valid	<p style="text-align: center;">Tabel 3.7 Validasi Sikap Peduli Lingkungan <i>Sumber : Hasil Pengolahan</i></p>		
13	0,387	Valid			
14	0,425	Valid			

Dilihat dari hasil perhitungan untuk validitas instrumen diatas, menunjukkan ada 7 soal yang tidak valid dari 25 soal, yaitu nomor 4, 5, 9, 12, 17, 20 dan 24. Tujuh butir soal yang tidak valid tersebut dianalisis kemudian di revisi, karena jika dihilangkan dikhawatirkan tidak dapat mewakili indikator yang akan diujikan. Berikut ini hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas:

Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,702	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,702) diatas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitas menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keandalan yang cukup baik dalam mengukur sikap peduli lingkungan peserta didik. Dengan demikian, kuesioner sikap peduli lingkungan peserta didik sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan mengganti item yang tidak valid.

d. Perilaku Ramah Lingkungan Peserta Didik

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam indikator perilaku ramah lingkungan peserta didik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Anates versi 4.0.2.

No. Item	Korelasi	Keterangan	No. Item	Korelasi	Keterangan
1	0,620	Valid	15	0,394	Valid
2	0,376	Valid	16	0,358	Valid
3	0,387	Valid	17	0,218	Valid
4	0,231	Valid	18	0,345	Valid
5	0,165	Valid	19	0,354	Valid
6	0,543	Valid	20	0,280	Valid
7	0,348	Valid	21	0,420	Valid
8	0,341	Valid	22	0,380	Tidak Valid
9	0,188	Valid	23	0,632	Valid
10	0,327	Tidak Valid	24	0,278	Tidak Valid
11	0,444	Valid	25	0,521	Valid
12	0,134	Valid	<p style="text-align: center;">Tabel 3.8 Validasi Perilaku Ramah Lingkungan <i>Sumber : Hasil Pengolahan</i></p>		
13	0,387	Valid			
14	0,425	Tidak Valid			

Dilihat dari hasil perhitungan untuk validitas instrumen diatas, menunjukkan ada 4 soal yang tidak valid dari 25 soal, yaitu nomor 10, 14, 22 dan 24. Empat butir soal yang tidak valid tersebut dianalisis kemudian di revisi, karena jika dihilangkan

dikhawatirkan tidak dapat mewakili indikator yang akan diujikan. Berikut ini hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas:

Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,798	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,798) diatas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitas menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai keandalan yang cukup baik dalam mengukur perilaku ramah lingkungan peserta didik. Dengan demikian, kuesioner perilaku ramah lingkungan peserta didik sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan mengganti item yang tidak valid.

Sebelum menganalisis lebih jauh mengenai kontribusi antar variabel, terlebih dahulu dihitung tingkat normalitas dan homogenitas serta linieritas data yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk mencari tahu apakah data yang akan dilah sudah termasuk kedalam data yang berdistribusi normal dan homogen serta linier atau tidak. Dalam perhitungan normalitas, homogenitas, dan linieritas tersebut digunakan bantuan *software* SPSS versi 21, setelah melalui uji normalitas, homogenitas dan linieritas data barulah melangkah pada tahapan selanjutnya, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari tahu apakah asumsi dasar mengenai masalah penelitian terbukti kebenarannya atau tidak.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan (teoritis), Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:292) menjelaskan bahwa “jika frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi yang diharapkan, maka hal tersebut menunjukkan kesesuaian yang baik, dan kesesuaian yang baik akan membawa kepada penerimaan hipotesis”. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana kriteria yang digunakan untuk mengukur apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai signifikansi yang tertera pada hasil pengolahan.

Kaidah uji normalitas yang digunakan menurut Priyatno (2009:58) yaitu sebagai berikut jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0.05 , maka data yang didistribusikan normal, sedangkan jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0.05 , maka data yang ada tidak berdistribusi normal. Jika hasil data yang diolah merupakan data normal, maka selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan statistika parametrik, namun jika hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistika non-parametrik.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui apakah skor setiap variabel memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini sendiri merupakan salah satu syarat untuk menggunakan statistik parametric. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2009:150) bahwa “statistik parametris memerlukan terpenuhi beberapa asumsi atau syarat, diantaranya yaitu data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, varian data harus homogeny, dan harus memenuhi asumsi linieritas”.

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21, dengan kriteria pengujian jika signifikansi (*Sig.*) yang

diperoleh $> \alpha$ (0.05) maka variansi setiap sampel sama (homogen), namun jika signifikansi (*Sig.*) yang diperoleh $< \alpha$ (0.05) maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Jika hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variansi data homogen, maka pengujian hipotesis dapat menggunakan statistika parametrik.

4. Uji Linieritas

Asumsi dari analisis regresi adalah linieritas, yang dimaksud dengan linieritas adalah apakah garis regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2008:262) bahwa “jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”. Untuk itulah mengapa sebelum dilakukannya uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji linieritas.

Sugiyono (2008:274) menjelaskan mengenai kriteria uji linieritas bahwa untuk mengetahui regresi tersebut linier atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai F^{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Maka kriterianya yaitu, jika $F^{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi tersebut akan linier, namun sebaliknya jika $F^{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tersebut tidak linier, dan resikonya analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

5. Uji Hipotesis

a). Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan atau kontribusi variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Jika koefisien semakin mendekati 1 atau -1, maka terdapat hubungan yang kuat, atau dapat dikatakan memberikan kontribusi yang berarti, sedangkan jika koefisien semakin mendekati 0, maka korelasinya lemah. Untuk mengetahui hubungan tersebut berarti atau tidak, maka dilakukan pengujian signifikansi, Priyatno (2009:17) menjelaskan bahwa langkah awal yang dilakukan yaitu, menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

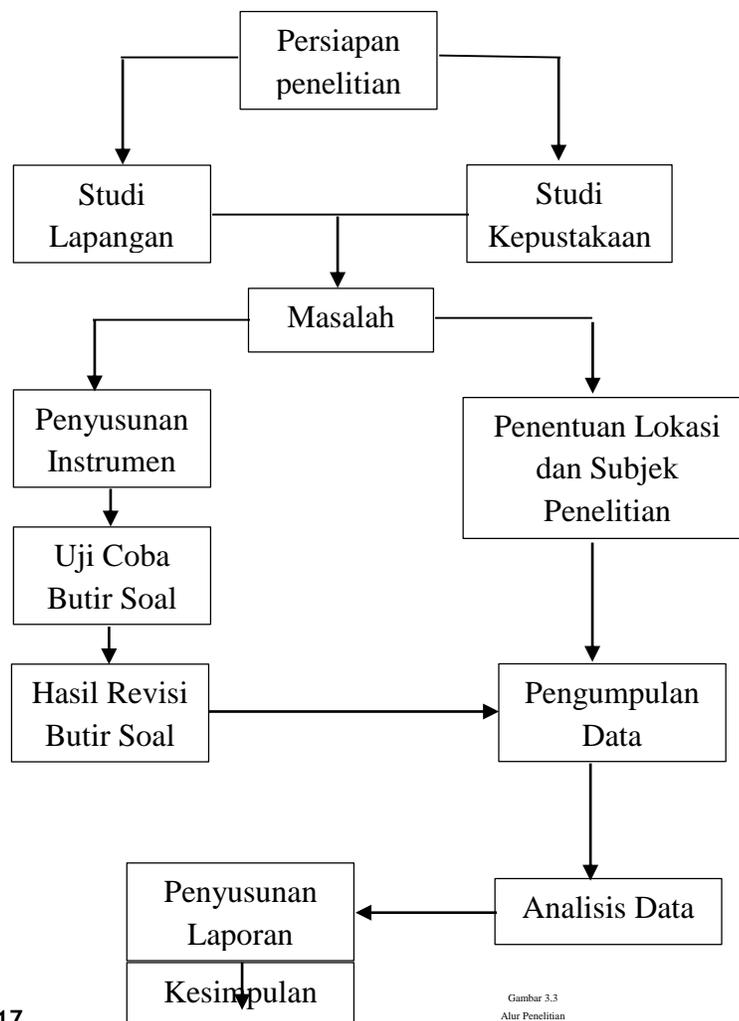
- 1) Ho Pembelajaran Geografi **tidak** memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA di wilayah Bandung Selatan.
Ha Pembelajaran Geografi dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA di wilayah Bandung Selatan.
- 2) Ho Pembelajaran Geografi **tidak** memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan perilaku ramah lingkungan peserta didik SMA di wilayah Bandung Selatan.
Ha Pembelajaran Geografi dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan perilaku ramah lingkungan peserta didik SMA di wilayah Bandung Selatan.
- 3) Ho Peran Guru Geografi **tidak** memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan sikap dan perilaku ramah lingkungan peserta didik SMA di wilayah Bandung Selatan.
Ha Peran Guru Geografi dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan sikap dan perilaku ramah lingkungan peserta didik SMA di wilayah Bandung Selatan.

b). Analisis Regresi

Analisis regresi linier ganda adalah salah satu analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas (X) atau lebih terhadap variable terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variable bebas atau lebih. Teknik pengujian data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 21.

H. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari masalah yang timbul dari hasil studi lapangan dan kepustakaan sementara, yang kemudian dilakukan penentuan lokasi dan subyek yang akan diteliti. Dalam lingkungan tempat penelitian, dikumpulkan data yang dibutuhkan namun sebelumnya dibuat instrument (yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya) yang akan digunakan sebagai salah satu alat pengumpulan data. Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, kemudian disusun dalam sebuah laporan hasil penelitian, dan mengambil kesimpulan. Berikut digambarkan dengan bagan mengenai alur penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.3
Alur Penelitian

Kevinnia Nur Anisa, 2017

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN (GREEN BEHAVIOR) PESERTA DIDIK SMA DI WILAYAH BANDUNG SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu